

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **III.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan pada Pada PT. Tasma Puja Kecamatan Batang Cenaku (KBC) Kabupaten Indra Giri Hulu (INHU). Kemudian Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli Tahun 2013 sampai dengan Februari tahun 2014.

#### **1.1. Jenis-Jenis Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data, Yaitu:

##### **a. Data Primer**

Yaitu data pokok penelitian yang diambil langsung dari karyawan Pada PT. Tasma Puja Kecamatan Batang Cenaku (KBC) Kabupaten Indra Giri Hulu (INHU).

##### **b. Data Sekunder**

Yaitu data kedua atau pelengkap yang berkenaan dengan informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa konsep atau teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan. Untuk maksud tersebut penulis menggunakan metode kepustakaan.

#### **1.2. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu yang tertentu pula. Kata populasi (dari bahasa Inggris:

Population) dalam bidang statistika berarti sekumpulan data yang menjadi objek inferensi. Atau Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus (Sabar, 2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemimpin dan seluruh karyawan Pada PT. Tasma Puja Kecamatan Batang Cenaku (KBC) Kabupaten Indra Giri Hulu (INHU), yang berjumlah 62 orang.

**b. Sampel**

Sugiono (2005:91) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk tujuan penentuan jumlah sampel, penelitian menggunakan teknik sensus. Sampel sensus dikatakan juga sebagai sampel jenuh. Sampel jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal sebagai istilah sensus (Riduwan, 2010:64).

Jadi Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan tetap dan karyawan harian pada PT. Tasma Puja, Desa Kepayang Sari, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu yaitu berjumlah 157 Orang, karena jumlah karyawan terlalu banyak dan untuk mempermudah dalam memperoleh persentase jawaban tersebut, maka peneliti hanya mengambil sebagian sampel

yakni sebanyak 62 orang. dengan menggunakan *Accidental Random Sampling* (karyawan yang ada itulah yang dijadikan sampel).

### **III.2 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2005:76), yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kelokasi penelitian.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit (Riduwan, 2005:74), wawancara ini dilakukan pada awal penyusunan proposal penelitian terutama memperoleh informasi mengenai variabel yang diteliti.

#### **c. Kuisisioner**

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran Kuisisioner ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam

pengisian daftar pertanyaan (Riduwan, 2005:71), angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kinerja, kepemimpinan dan budaya organisasi. Semua pernyataan dalam kuesioner atau angket tersebut disajikan dalam bentuk skala likert yang sesuai dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawab seperti berikut (Sugiyono, 2005:107) :

- |                        |       |               |
|------------------------|-------|---------------|
| a. Sangat Setuju       | (SS)  | diberi skor 5 |
| b. Setuju              | (ST)  | diberi skor 4 |
| c. Cukup Setuju        | (CS)  | diberi skor 3 |
| d. Salah               | (SL)  | diberi skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | (STS) | diberi skor 1 |

### **III.3 Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis merujuk kepada buku karangan Hartono yang berjudul SPSS 16.0. untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan dalam uraian berikut.

#### **a. Pengujian Validitas**

Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak diukur tersebut dan dianalisis dengan cara dengan menggunakan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan standar masrum dalam buku Sugiyono (2005:152).

**b. Pengujian Reliabilitas**

Untuk mendapatkan kehandalan alat ukur secara utuh atau reliabel dari angket tersebut, dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2003:121).

**c. Uji Asumsi Klasik**

Pengukuran klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

**d. Uji F**

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji F dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan 5%.

**e. Uji t**

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini dilakukan secara terpisah untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikan 5% jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka variabel bebas dapat menerangkan terikatnya, dan artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.